

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dampak munculnya virus Covid-19 sangat signifikan terhadap dunia pendidikan. Pengaruh tersebut berhubungan dengan perubahan model pembelajaran berdasarkan pada mulanya dilaksanakan secara bertatap muka di kelas secara bersama-sama, sekarang berubah menjadi jarak jauh menggunakan sistem pada jaringan (daring). (M. Lubis et al., 2020). Berdasarkan surat edaran kepala kanwil kemenag prov. Jateng Nomor: 15483/kw.11.2/1/PP.00/12/2020 tanggal 15 Desember 2020 edaran Drijen Pendis mengenai pelaksanaan pembelajaran tahun pelajaran 2020/2021 pada Madrasah, surat Gubernur Jawa Tengah Nomor : 443/0017480 tanggal 16 Desember 2020 antisipasi peningkatan Covid-19 di Daerah, dimohon kepada saudara untuk melaksanakan pembelajaran dengan daring, mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh, mengembangkan metode dengan baik agar proses pembelajaran jarak jauh atau daring bisa berjalan dengan baik dan maksimal. Pendidikan adalah suatu proses akademik yang bertujuan meningkatkan budaya, nilai sosial, moral, serta agama, menghadapi tantangan tersendiri dalam hidupnya pada dunia pendidikan. Pendidikan juga merupakan kegiatan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang didesain agar dapat menanamkan kegiatan belajar dalam diri pelajar. Pelajar bisa meningkatkan kemampuan menemukan, memproses, serta memperbaiki pengetahuan untuk menyelesaikan suatu masalah pada dunia yang telah dialami dan ikut serta secara aktif pada kegiatan bermasyarakat dilingkungannya. Sebab itu diperlukan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien agar membuat pelajar menerima informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajari sebagai bagian diri darinya.<sup>1</sup>

Pemanfaatan teknologi pada sistem pembelajaran mengakibatkan proses belajar berbasis elektronik menjadi hasil teknologi. Sebagian pelaksanaan teknologi ialah

---

<sup>1</sup>Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2009), 1-2

teknologi informasi dan komunikasi. Proses pembelajaran yang berbasis online dapat mengubah sistem pembelajaran pada pola konvensional atau tradisional menjadi pola pembelajaran yang bermedia, pada proses pembelajaran yang seperti ini pelajar bisa memilih materi pembelajaran berdasarkan minat dan bakatnya sendiri, sehingga belajar tidak membosankan lagi, membuat lebih semangat, memotivasi, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan yang bisa membawa fungsi jiwa menjadi perangkat internal dari seorang diri yang mempunyai kepekaan, serta keahlian dalam melihat arti yang terdapat pada sebuah kejadian tertentu atau kenyataan.<sup>3</sup>

Prestasi belajar akidah akhlak ialah output yang ditunjukkan kepada murid setelah melalui proses belajar materi akidah akhlak. Prestasi belajar umumnya dibuat menggunakan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada wali muridnya. Sering disimpulkan, apabila hasil nilai yang diperoleh rendah, bahwa disimpulkan anak tersebut bodoh, atau dengan kemampuan berpikir yang rendah. Padahal kesimpulan yang seperti itu adalah hal yang kurang tepat atau salah.

Peserta didik yang mendapat hasil yang rendah, hal itu belum tentu peserta didik tersebut adalah peserta didik yang bodoh (kemampuan berpikir yang rendah). Melainkan ada faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar akhlak peserta didik tersebut, faktor tersebut dari eksternal maupun internal. Maka berdasarkan tersebut, pendidik yang melaksanakan pembelajaran secara online maupun tatap muka, jangan selalu menyalahkan murid. Hal yang seperti itu terkadang karena adanya sistem yang menjadikan mereka berprestasi kurang baik maupun jelek. Jika seorang yang bijak, semestinya mempelajari hal tersebut dan memperbaikinya

---

<sup>2</sup>Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung, Alfabeta, CV 2009), 3

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahari, 2010), 31

bukan malah mencari kambing hitamnya.<sup>4</sup> Kejadian pembelajaran daring, siswa sangat lah menyepelekan tugasnya, dan mengerjakan soal lebih mengutamakan mencari dari google, jarang nya belajar dengan intensif, dan saya melihat bahwasanya siswa dari sekolah tersebut ada yang kebiasaannya di rumah tidak terlalu rajin dengan ibadah maupun mengajinya, akan tetapi dia bisa meraih nilai akidah akhlak nya dengan baik. Dari latar belakang tersebut, muncul lah pemikiran untuk meneliti sebuah penelitian di Sekolah MTs Miftahutt Thullab Cengkalsewu dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu ?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual anak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu ?
4. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual anak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu

---

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Teras,2012), 17

4. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak.
2. Sebagai acuan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan peserta didik untuk menanggapi masalah yang dihadapi.
3. Untuk pendidik dapat menjadikan refrensi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.
4. Meningkatkan prestasi dibidang akhlak peserta didik dan mendorong kecerdasan spiritual peserta didik sehingga pendidik dapat belajar lebih banyak tentang hakikat kecerdasan spiritual.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami pokok bahasan ini maka penulis memberikan gambaran secara umum untuk mengetahui bahasan secara detail terkait dengan ini. Jadi penulis menulis sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, bagian utama yaitu :

- BAB I      Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II      yaitu ada landasan teori berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
- BAB III     yaitu membahas metode penelitian yang terdiri jenis dan pendekatan, populasi, sampel, identifikasi, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV     yang berisikan hasil penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data dan juga pembahasan.
- Bab V      penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dilampirkan daftar

pustaka, berbagai lampiran serta daftar riwayat hidup.

